RINGKASAN

SKRINING FITOKIMIA EKSTRAK ETANOL 96% KULIT UMBI BAWANG PUTIH (Allium sativum L)

Achmad Riza Agung Nugroho

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang menghasilkan banyak sekali keanekaragaman hayati yang sangat besar manfaatnya untuk tubuh manusia yang salah satunya umbi bawang putih. Keanekaragaman hayati yang dimiliki negara Indonesia salah satunya adalah bawang putih. Bawang putih banyak mengandung antimikroba, antioksidan, imunodilator, antijamur, hipolidemik, anti hipertensi, antitumorgenesis, antiskleriosis, antitromobiotik, salah satunya ada pada kulit bawang putih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui golongan senyawa metabolit sekunder pada bagian kulit umbi bawang putih (Allium sativum L). Metode penelitian ini dilakukan secara true experimental. Penelitian ini dilakukan uji secara kualitatif dengan metode skrining fitokimia pada kulit umbi bawang putih (Allium sativum L). Metode ekstraksi yang digunakan penelitian ini menggunakan metode maserasi selama 2 hari dilanjutkan dengan 2× remaserasi dengan pelarut etanol 96%. Hasil penelitian ini menunjukan nilai rendemen yang diperoleh pada penelitian ini sebesar 3,9%. Hasil kualitatif dengan skrining fitokimia menunjukan kulit umbi bawang putih (Allium sativum L) positif senyawa alkaloid (pereaksi mayer, pereaksi weagner dan pereaksi dragendroff), flavonoid, tanin, saponin, triterpenoid dan negatif alkaloid dengan pereaksi mayer dan steroid.